



Gaya komunikasi pimpinan diartikan sebagai perilaku interpersonal seorang pemimpin yang komunikatif yang dapat mengarahkan hubungan individu atau kelompok dalam pencapaian kinerja organisasi yang optimal. Dalam sebuah instansi peran pemimpin sangat menentukan capaian kinerja pegawainya dan capaian kinerja instansinya. Hasil akhir capaian kinerja sebuah instansi dapat dilihat dari Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) setiap tahunannya. Pemerintah Kota Solok-Sumatera Barat memulai pelayanan publik secara resmi pada tanggal 21 Desember 1970. Salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dalam Pemerintahan ini adalah Kantor Arsip, Dokumentasi dan Perpustakaan. Dalam beberapa tahun belakangan, ditemukan bahwa realisasi capaian kinerja instansi ini menurun dari target yang diharapkan. Dengan menggunakan tipe penelitian korelasional dan metode kuantitatif, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh gaya komunikasi pimpinan dan lingkungan kerja psikis terhadap kinerja pegawai pada Kantor Arsip, Dokumentasi dan Perpustakaan Kota Solok tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada Kantor Arsip, Dokumentasi dan Perpustakaan yang berjumlah 30 orang. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara gaya komunikasi pimpinan dan lingkungan kerja psikis terhadap kinerja pegawai. Namun dari penelitian ini juga, berdasarkan jawaban yang disebar kepada 30 responden dan dikaitkan teori perilaku, teori hubungan manusia serta teori suportif ditemukan bahwa lingkungan kerja psikis dan kinerja pegawai sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, akan tetapi hal ini tidak didukung oleh gaya komunikasi yang digunakan pimpinan untuk meningkatkan kinerja. Dalam artian pimpinan pada instansi ini belum menggunakan gaya komunikasi yang ideal berdasarkan teori yang ada.

Kata Kunci : gaya komunikasi, kepemimpinan, lingkungan kerja psikis, kinerja

ABSTRACT

Leadership communication style is also called as an interpersonal behaviour of a leader in communicate to lead a conjunctivitis of individuals or groups of members to reach the maximum optimal employment opportunity. A leader in some company have very important rules in order to improve their employees' ability to finish their job to the maximum levels for the sake of their company. The last results of this employee improvement could be seen from Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) in every the end of the year. Governor of Solok-Sumatera Barat (West Solok-Sumatera) city starting with its consumers services starting on December 21st, 1970. One of the SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) in these matters is Archives office, documentation and library. In recent year, we found that realisations of this programme of employment improvement has been lowered in ratings from its expectations. By using research correlations and quantitative methods this research explains how its impact of the controlling style and library of Solok City in 2016. Sample of this research is that every employee at archive office, documentation and library in total of 30 people. From this research it found a positive result in partial and stimulation in between the controlling style and environment employment towards its employees. Therefore, from this from this research based on the answers from those 30 respondents and has anything to do with theories of human behaviours along with supportive theories, found it that physically environment for employees has showed a very satisfying result. Therefore, this is not supporting by controlling style which is for leadership is no longer using it. In another word, leadership in this company hasn't used this controlling style properly based on an ideal theory which is already in use.

Keywords: Communication style, Leadership, Environment physics work, Job performance.